

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian kali ini dipilih tempat yang akan dijadikan obyek penelitian adalah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Cabang Kabupaten Bulungan yang beralamat di Jalan Kamboja No.13 RT. 13 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan dengan subyek atlit cabang olah raga yang berada dibawah naungan Komite Olahraga Nasional Indonesia Cabang Kabupaten Bulungan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil adalah atlit KONI Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. Sampling adalah cara yang diinginkan dan digunakan untuk mengambil sampel, adapun cara-cara pengambilan sampel dapat dilakukan bermacam-macam cara, namun dalam penelitian ini menggunakan ciri-ciri seperti :

- a. Orang-orang atau person yang aktif sebagai atlit pada Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bulungan.
- b. Desain Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupten Bulungan masa bakti 2010 s/d 2014
- c. Sampel yang diambil yaitu 50 orang atlit dari cabang olahraga (cabor) pada Komite Olahraga Nasional Indonesi (KONI) Kabupaten Bulungan

C. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang berkaitan dengan opini, sikap, pengalaman dan karakteristik seorang atlit yang menjadi subyek penelitian (responden) maka jenis data yang digunakan adalah data subjek (*self report data*).

Sedangkan sumber data ini berupa data primer yang diambil secara langsung dan diperoleh dari responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam kuesioner yaitu tentang prestasi kerja, dan motivasi . .

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini maka digunakan metode sebagai berikut :

a. Penelitian lapangan (*field work research*) yaitu mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung dilapangan, yakni dengan memberikan kuesioner dan pertanyaan kepada atlit cabang olahraga (cabor) pada Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bulungan. Adapun teknik yang digunakan penulis pada metode ini adalah dengan :

b. Metode Observasi (*observation method*)

Metode observasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian dan mencatat hasil penelitian tersebut dan dijadikan sebagai bahan informasi.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam hal ini terdapat variabel utama yang akan dianalisis, yaitu , motivasi dan prestasi kerja. Motivasi sebagai variabel bebas, sedangkan prestasi kerja merupakan variabel terpengaruhnya.

1. Motivasi Kerja

Motivasi Kerja (X) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dorongan yang membuat seseorang mau melakukan sesuatu sehingga dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik, terdiri dari :

- a. Motivasi atlit karena kebutuhan berprestasi.
 - 1) Pengembangan Inovasi
 - 2) Semangat Kerja
 - 3) Bekerja dengan target
 - 4) Umpan balik pekerjaan
 - 5) Pemberian Wewenang
 - 6) Pekerjaan yang terlalu mudah
 - 7) Kesempatan menyelesaikan masalah
 - 8) Gembira pergi ketempat kerja
- b. Motivasi atlit karena kebutuhan berafiliasi.
 - 1) Tidak terpengaruh oleh lingkungan kerja atau teman kerja
 - 2) Bekerja individu dari pada bekerja sama
 - 3) Mengutamakan hubungan baik
 - 4) Komunikasai dan koordinasi antar rekan
 - 5) Komunikasi dengan atasan

- 6) Komitmen dengan baik
 - 7) Dorongan rekan kerja
 - 8) Berusaha membantu rekan kerja
 - 9) Membimbing dan mengajari rekan saya
- c. Motivasi atlit karena kebutuhan kekuasaan
- 1) Memberikan pengarahan
 - 2) Mempengaruhi orang lain
 - 3) Memimpin tim work
 - 4) Memberikan ide kepada orang lain
 - 5) Memimpin perkumpulan

2. Prestasi Kerja

Prestasi kerja (Y) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai.

- a. Memikirkan ide baru
- b. Kemampuan merancang pekerjaan
- c. Tepat waktu
- d. Kemampuan menghindari kesalahan
- e. Hubungan dengan rekan dan pelatih
- f. Kemampuan menerapkan kemahiran
- g. Latihan dengan tekun dan teliti
- h. Kualitas pelatihan
- i. Kemampuan menyelesaikan masalah
- j. Kemampuan menyesuaikan diri

- k. Kemampuan menciptakan tujuan
- l. Kemampuan mencapai hasil
- m. Kecakapan dalam berlatih

F. Uji Instrumen

Dalam uji instrument data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas dari instrument yang telah digunakan.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Dasar untuk menentukan valid atau tidak validnya kuesioner adalah dengan melihat nilai r-hitung (*corrected item-total correlation*) dan nilai *Correlation Pearson's*. Jika nilai t- hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel (nilai kritisnya), maka kuesioner dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Demikian halnya dengan hasil dari *Correlation Pearson's*, apabila nilainya tidak signifikan maka kuesioner dinyatakan tidak valid, sebaliknya apabila nilainya signifikan maka kuesioner tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat ukur yang sama. Butir pertanyaan / pertanyaan yang akan diuji reliabilitasnya adalah butir-butir yang telah lulus uji validitas. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan metode pengujian *Alpha Cronbach* melalui alat bantu perangkat lunak (*software*) *SPSS for windows release 19*. Semakin besar nilai alpha yang dihasilkan dari butir pertanyaan/pertanyaan yang diuji, berarti semakin reliabel.

Sebagai dasar untuk menentukan reliabel atau tidaknya kuesioner adalah nilai koefisien Cronbach's alpha (*Cronbach's alpha reliability coefficients*) dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Jika nilai cronbach's alpha berada pada kisaran 0,6 sampai dengan 1, maka kuesioner dinyatakan *reliabel*, sebaliknya jika nilai lebih kecil daripada 0,6 maka tersebut dinyatakan *tidak reliabel* (Sekaran, 2003).

G. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Kuantitatif

Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi karena prestasi, motivasi karena afiliasi dan motivasi karena kekuasaan terhadap prestasi kerja digunakan model moderasi dengan bantuan alat analisa regresi berganda untuk menguji ada tidaknya efek interaksi antara dimensi motivasi atlet terhadap prestasi kerja sedangkan

untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel motivasi atlet terhadap prestasi kerja digunakan model pengujian residual

a. Uji Hipotesis

1. Uji F

Metode uji F (F-test) dalam penelitian digunakan untuk mengetahui kemampuan variasi perubahan nilai variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan nilai variabel terikat. Dari persamaan regresi akan diperoleh nilai F yang menunjukkan besarnya kemampuan menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel akan dapat diketahui tingkat kemampuan variasi perubahan nilai variabel bebas dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Apabila nilai F-hitung lebih besar daripada nilai F-tabel, berarti variasi perubahan nilai variabel bebas (dalam penelitian ini motivasi) secara simultan mampu menjelaskan variasi perubahan nilai variabel terikat (dalam penelitian ini prestasi kerja). Sebaliknya apabila nilai F-hitung ternyata lebih kecil daripada nilai F-tabel, berarti variasi perubahan nilai variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh karena kriteria : $p \text{ value} < \alpha$

2. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Dari hasil regresi antara variabel dependen dan variabel independen diperoleh nilai masing-masing variabel sebagai berikut :

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis awal dan hipotesis alternatif

$H_0 : b_2 = 0$: (interaksi motivasi karena berprestasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja)

$H_a : b_2 \neq 0$: (interaksi motivasi karena berprestasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja) $p \text{ value} > \alpha 0,05 = \text{signifikan}$

2. Menentukan tingkat signifikansi dan *degree of freedom*

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ dan $df = n-k-1$

Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen

3. Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

4. Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, $p \text{ value} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak

H_0 ditolak bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, $p \text{ value} \geq \alpha$ maka H_0 diterima